



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 26 Februari 2016

Halaman: 2

PRAWIROTAMAN DAN TIRTODIPURAN UJICoba SEARAH Terobos Jalan Lempuyangan, Kena Tilang

YOGYA (KR) - Pengendara bermotor yang menerobos Jalan Lempuyangan dari arah timur ke barat harus siap dikenai bukti pelanggaran atau tilang. Pasalnya, satu bulan usai rambu dipasang secara permanen, maka setiap pelanggaran sudah sah untuk diproses secara yustisi.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya, Golkari Made Yulianto, Kamis (25/2), mengungkapkan kewenangan untuk menegakkan yustisi bagi pelanggaran berada di ranah kepolisian. Namun uji coba pemberlakuan sistem jalan searah di Jalan Lempuyangan sudah dilakukan sejak Desember 2015 lalu.

"Selama uji coba, hasilnya cukup bagus. Dulu kawasan itu selalu padat, apalagi saat liburan yang bertepatan dengan akses warga ke Stasiun Lempuyangan," ungkapnya. Selama uji coba hingga saat ini, pihak-

nya juga sudah memasang rambu larangan portabel di sisi timur.

Jalan Lempuyangan sengaja diberlakukan satu arah khusus ke arah timur untuk mengurangi kepadatan arus kendaraan. Meski demikian, pihaknya berharap agar PT KAI menyediakan lahan parkir bagi pengunjung stasiun agar parkir tepi jalan bisa ditiadakan.

Golkari menambahkan, selain Jalan Lempuyangan, sistem jalan searah juga akan diterapkan di Jalan Tirtodipuran dan Jalan Prawirotaman. Jalan Tirtodipuran searah dari Jalan

Parangtritis ke barat menuju Jalan DI Panjaitan, sedangkan Jalan Prawirotaman khusus ke timur dari Jalan Parangtritis menuju Jalan Sisingamangaraja.

"Penerapan searah di kedua ruas jalan itu juga untuk mengurangi kemacetan yang kerap terjadi di Jalan Parangtritis. Secara resmi, uji cobanya akan kami mulai per 1 Maret 2016 hingga seterusnya," imbuhnya.

Diakui, persiapan penerapan sistem searah di Jalan Tirtodipuran dan Jalan Prawirotaman sudah dilakukan sejak 2014 lalu. Bahkan hal itu atas masukan dari masyarakat setempat karena kondisi jalan yang cukup sempit. Selama uji coba, pengendara yang melanggar hanya akan diperingatkan. Namun, satu bulan setelahnya atau per 1 April 2016, setiap pelanggar bisa dikenai tilang oleh petugas kepolisian.

Kepala Bidang Pengendalian Operasi dan Bimbingan Keselamatan Dinas Perhubungan Kota Yogya, Sugeng Sanyoto, menjelaskan penjagaan di dua ruas jalan tersebut akan di-



KR-Ardhi Wahan

Sejumlah pengendara masih nekat menerobos Jalan Lempuyangan meski sudah terpasang rambu larangan.

lakukan selama tiga hari. Selanjutnya, petugas hanya akan melakukan patroli karena rambu peringatan sudah dipasang secara permanen.

Sementara Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas, Windarto memaparkan, total ada 25 rambu permanen yang akan dipasang di kawasan Tirtodipuran dan Prawirotaman. Hasil dari kajian yang sudah dilakukan, akan ada pengurangan kepadatan di Jalan Parangtritis. "Karakter pengendara biasanya menghindari simpang jalan yang ada traffic

light. Makanya nanti Jalan Tirtodipuran maupun Jalan Prawirotaman bisa jadi solusi," tandasnya.

Hingga saat ini sudah ada 15 ruas jalan di Kota Yogya yang sudah diterapkan searah. Rekayasa satu arah itu pun belum sepenuhnya mampu menekan angka kemacetan, melainkan masih sebatas melakukan pengurangan. Kemacetan di perkotaan bisa diatasi manakala ada pembatasan kendaraan bermotor serta memperluas kapasitas jalan serta transportasi umum.

(Dhi-f

Sifat	Tindak Lanjut
mat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
egera	☐ Untuk Diketahui
iasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005